

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU *HYGIENE* SANITASI PEDAGANG
MAKANAN JAJANAN DI JAKABARING *SPORT CITY*
KOTA PALEMBANG
TAHUN 2025**



**CANTIKA MAHARANI PRASTIANTI
PO.71.33.1.22.017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit bawaan makanan atau *food-borne disease*, merupakan penyakit yang timbul akibat mengkonsumsi makanan yang telah terkontaminasi oleh mikroorganisme atau toksin (Annas et al., 2021). Makanan yang telah terkontaminasi masuk ke dalam tubuh melalui proses pencernaan dapat menimbulkan penyakit diantaranya keracunan, diare, dan demam tifoid (Romadhon et al., 2024).

World Health Organization (WHO) memperkirakan 600 juta orang di seluruh dunia setiap tahunnya terkena penyakit bawaan makanan dan 420.000 orang meninggal dunia (Do Toka et al., 2024). Berdasarkan data BPOM tahun 2023 kasus keracunan makanan di Indonesia tercatat sebanyak 1.164 kasus (48%) dan Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) di Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2023 tercatat 4 kasus keracunan makanan di wilayah Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Pagar Alam. Salah satu kasus di Palembang melibatkan 11 korban yang disebabkan oleh konsumsi air minum dalam kemasan dan makan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan (BPOM, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan makanan yang tidak memperhatikan aspek *hygiene* dan sanitasi dapat menimbulkan risiko kesehatan serius.

Makanan jajanan memiliki resiko terhadap kesehatan, terutama karena penanganannya sering tidak higienis. Hal ini dapat mengakibatkan kontaminasi

makanan oleh mikroba berbahaya serta penggunaan bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diizinkan. Selain itu, makanan yang tidak tertutup rentan terhadap debu-debu dan lalat yang dapat menyebabkan penyakit pada sistem pencernaan. Keterbatasan persediaan air yang terbatas juga berpotensi menghambat kebersihan alat makan seperti sendok, garpu, gelas, dan piring, sehingga meningkatkan kemungkinan orang yang mengkonsumsinya mengalami masalah kesehatan di saluran pencernaan (Nurbiyati, 2014) dalam (Hikma et al., 2023).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *hygiene* dan sanitasi, salah satunya adalah perilaku penjamah makanan. Penjamah makanan memiliki peran yang penting dalam menjaga keamanan makanan karena dapat menjadi sumber penularan penyakit. Perilaku penjamah makanan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, tindakan, dan tingkat pendidikan. Pengetahuan yang tinggi, sikap yang positif, tindakan yang baik, serta pendidikan yang memadai akan mendorong penerapan *hygiene* sanitasi yang optimal (Aprivia & Yulianti, 2021).

Menurut penelitian terdahulu, yang dilakukan di Taman Muaro Laksak Kota Padang Tahun 2022, dengan melibatkan 51 penjamah makanan jajanan sebagai sampel. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebanyak 58,8% penjamah makanan jajanan memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 56,9% sikap penjamah makanan jajanan memiliki sikap negatif, 66,7% perilaku penjamah makanan jajanan memiliki perilaku yang buruk (Muhammad, Hakim, 2022). Penelitian lain menyebutkan bahwa sebanyak 48,3% penjamah makanan memiliki penerapan *hygiene* sanitasi makanan yang kurang baik, 49,9%

memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dan sarana sanitasi kurang memadai sebanyak 70,1% tidak tersupervisi oleh petugas sanitasi (Adillah et al., 2024). Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa rata-rata perilaku pedagang masih kurang baik dalam penerapan hygiene sanitasi makanan jajanan.

Jakabaring Sport City (JSC) merupakan kawasan yang menjadi pusat kegiatan olahraga, rekreasi, dan acara berskala besar di Sumatera Selatan (Budianto & Sarwadi, 2022). Tempat ini menarik banyak pengunjung dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga lansia. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung maka banyak pedagang yang menjual berbagai macam olahan makanan jajanan beserta minuman, dan potensi risiko masalah keamanan makanan juga meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis, didapatkan bahwa sebagian besar pedagang di Jakabaring *Sport City* belum menerapkan *hygiene* sanitasi dengan baik. Kondisi tersebut tercermin dari perilaku penjamah makanan yang tidak melakukan cuci tangan yang baik sebelum maupun setelah melayani pembeli, tidak menggunakan celemek saat memasak, serta mencuci peralatan memasak menggunakan air yang berulang. Beberapa masalah tersebut akan membuat makanan mudah terkontaminasi dan dapat membahayakan kesehatan pengunjung.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Hygiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan di Jakabaring Sport City Kota Palembang Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Gambaran Perilaku *Hygiene* Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan Di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran perilaku *hygiene* sanitasi pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin, umur dan pendidikan pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan *hygiene* sanitasi pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025.
- c. Mengetahui distribusi frekuensi sikap *hygiene* sanitasi pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025.
- d. Mengetahui distribusi frekuensi tindakan *hygiene* sanitasi pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan mengetahui tentang perilaku *hygiene* sanitasi

pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi Diploma Tiga Sanitasi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pedagang

Memberikan informasi dan wawasan tentang pentingnya *hygiene* sanitasi makanan pada pedagang makanan jajanan sehingga meminimalisir terjadinya keracunan makanan pada konsumen.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian di bidang penyehatan makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni 2025. Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, dengan kajian di bidang Kesehatan Lingkungan, khususnya tentang *hygiene* sanitasi pedagang makanan jajanan di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A., Ulva, F., & Ilmaskal, R. (2024). *Factors Associated with the Implementation of Food Hygiene and Sanitation in Restaurants*. 1(1), 42–52.
- Agustin, Y. V., Ilsan, N. A., & Inggraini, M. (2019). Bakteri Patogen Dalam Spons Cuci Piring Pada Penjual Makanan Di Pasar Margahayu, Bekasi Timur. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.47522/jmk.v2i1.24>
- Annas, H. N., Andriyani, Fauziah, M., Ernyasih, & Lusida, N. (2021). Gambaran Penerapan Higiene dan Sanitasi Pengolahan Makanan di Rumah Makan Padang “ X ” Pamulang Tangerang Selatan Tahun 2020. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(1), 49–58.
- Anton, L., Yearsi, S. E. N., & Habibi, M. (2019). Identifikasi Kandungan Berbahaya Jajanan Anak Sekolah Dasar SDN A dan SDN B Kota Samarinda Tahun 2018. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 30–45. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i1.828>
- Aprivia, S. A., & Yulianti, A. E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Penerapan Personal Hygiene Penjamah Makanan Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(2), 79–89. <https://doi.org/10.33992/jkl.v11i2.1455>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augustin, E. (2015). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan Di Sekolah Dasar Cipinang Besar Utara Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2014. *Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 178.
- BPOM. (2023). *Laporan Tahunan 2023 Balai Besar POM di Palembang*. Badan POM.
- Budianto, B., & Sarwadi, A. (2022). Livabilitas Ruang Publik di Kawasan Jakabaring Sport City. *Arsir*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.32502/arsir.v5i2.3811>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Do Toka, W., Rahman, I., & Saerunisa, S. (2024). *Peningkatan Kesadaran Terhadap Higiene Sanitasi Makanan Sebagai Upaya Pencegahan Foodborne Disease Pada Masyarakat Pesisir*. 3, 18–25.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hikma, N. P., Amin, M., & Navianti, D. (2023). Perilaku Higiene Sanitasi Pedagang Makanan Jajanan di Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Raja

- Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 3(2), 36–41. <https://doi.org/10.36086/jsl.v3i2.1801>
- Marsanti, A. S., & Widiarini, R. (2018). *Buku Ajar Higiene Sanitasi Makanan* (P. Ari Wibowo (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=ctV5DwAAQBAJ>
- Muhammad, Hakim, F. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penjamah Makanan Jajanan Di Taman Muaro Lasak Kota Padang Tahun 2022 [Skripsi]*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Muhammad, R. (2024). *Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Penjual Makanan Terhadap Penerapan Higiene dan Sanitasi Makanan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muhimah, H., & Farapti, F. (2023). Ketersediaan dan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 575–582. <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.575-582>
- Nazirun, N., Mustika, D., & Lestari, Y. T. (2022). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Jajanan Sehat Sebagai Upaya Perbaikan Status Gizi Pada Siswa di SDN 011 Pancuruan Gading Kampar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(12), 2329–2334. <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Buku Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Panggabean, M. M. (2019). *Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Pedagang Tentang Jajanan Bakso yang Aman Bagi Kesehatan di SDN Kecamatan Lubuk Pakam 2019*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2023). PMK No. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Kemenkes RI. Jakarta.
- Permatasari, M., & Magdalena, M. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Hygiene Penjamah Makanan Dengan Angka Kuman Peralatan Makan. *Jurnal Skala Kesehatan*, 13(2), 146–157. <https://doi.org/10.31964/jsk.v13i2.372>
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Romadhon, B. K., Sudiyanto, H., & Alamudi, M. Y. (2024). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU HYGIENE SANITASI PEDAGANG JAJANAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KELURAHAN WATES KOTA MOJOKERTO. *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)*, 16(2), 270–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.55316/hm.v16i2.992>

- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, L. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Trigunarso, S. I. (2020). Hygiene Sanitasi dan Perilaku Penjamah Makanan dengan Angka Kuman pada Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 115–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1739>
- Widyastuti, N., & Almira, V. G. (2019). Higiene dan Sanitasi Dalam Penyelenggaraan Makanan. Yogyakarta: In *K-Media* (p. 1).
- Yusminatati. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penjamah Makanan Dalam Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Pada Rumah Makan Di Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2020 [Skripsi]*. Perintis Indonesia.